

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan di Sumatera Barat merupakan bagian penting dalam meningkatkan perekonomian. Kegiatan ini dapat dilihat dari program pembangunan peternakan pedesaan yang memanfaatkan potensi wilayah serta pemberdayaan masyarakat petani peternak di pedesaan.

Peternakan ayam kampung di Sumatera Barat sudah cukup lama dikenal oleh masyarakat, usaha peternakan ini diusahakan secara sambilan. Potensi ternak ayam kampung yang cukup tinggi baik sebagai sumber protein hewani maupun sebagai sumber pendapatan. Ayam Kampung yaitu ayam yang dimanfaatkan untuk suatu usaha yang menghasilkan telur dan daging dengan produk lain berupa feses/pupuk. Ayam kampung mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan ayam ras, yaitu pemeliharaannya yang relatif lebih mudah, mempunyai daya tahan tubuh yang lebih kuat, tidak membutuhkan modal yang besar, dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan dan mampu memanfaatkan limbah serta dapat diusahakan oleh setiap kalangan masyarakat tanpa mengganggu lahan usaha tani lainnya.

Perkembangan usaha ayam kampung di Sumatera Barat cukup pesat, karena ayam kampung merupakan salah satu komoditas yang memiliki peluang yang cukup besar. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (2018), jumlah populasi ayam kampung di Sumatera Barat terus meningkat dari tahun 2013 sampai tahun 2016 yaitu dari 4.919.283 ekor menjadi 5.238.526 ekor. Namun mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 4.054.846 ekor.

Kota Padang adalah daerah dengan populasi ternak ayam kampung terbanyak posisi ke-7 dari total 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. Berdasarkan BPS Kota Padang (2018) jumlah populasi ayam kampung pada tahun 2017 yaitu 265.624 ekor. Letak astronomis Kota Padang $0^{\circ}44'00''$ dan $1^{\circ}08'35''$ LS, $100^{\circ}05'05''$ dan $100^{\circ}34'09''$ BT dengan ketinggian dari permukaan laut 7,00-1.800 M dpl, rata-rata curah hujan $475 \text{ mm}^3/\text{bulan}$ dan suhu rata-rata 31°C - 32°C .

Peternakan ayam kampung di Kota Padang ini tepatnya di kecamatan Kuranji memiliki keunggulan dalam usaha peternakan ayam kampung. Dapat dilihat pada data Badan Pusat Statistik (2018) bahwa kecamatan Kuranji merupakan daerah yang memiliki populasi ternak ayam kampung terbanyak dari kecamatan lainnya sebanyak 99.846 ekor. Kecamatan Kuranji memiliki potensi yang sangat luar biasa dalam pengembangan ternak ayam kampung, karena didukung dengan ketersediaan bahan baku pakan dengan memiliki lahan pertanian 6,2 % dari luas wilayah Kecamatan Kuranji. Luas area penanaman padi 1.921 ha dan jagung 132,75 ha yang dapat mendukung kebutuhan pakan dalam usaha peternakan ayam kampung di Kecamatan Kuranji (BPS Kecamatan Kuranji, 2018).

Peternakan ayam kampung di Kecamatan Kuranji memiliki beberapa kendala yang terlihat dalam hal pengembangan usaha ayam kampung tersebut yaitu skala usaha kecil dengan memiliki beberapa ekor ayam kampung setiap peternakan, produksi telur rendah, pertumbuhan ayam kampung lambat akibatnya kurang berkembang dalam usaha, diusahakan secara perorangan, dan kurangnya pengetahuan peternak tentang manajemen pemeliharaan secara profesional serta tingginya angka kemiskinan di daerah tersebut.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan usaha ayam kampung di Kecamatan Kuranji perlu diperhatikan beberapa faktor yaitu adanya perbaikan pakan, mutu genetik, pengendalian penyakit dan ketangguhan sumberdaya manusia peternak serta adanya spesialisasi usaha untuk pembibitan, pembesaran dan produksi telur.

Peningkatan pengembangan usaha ayam kampung di Kecamatan Kuranji ini perlu dorongan pemerintah agar terciptanya pembangunan disub sektor peternakan. Kebijakan pemerintah di sub sektor peternakan diarahkan untuk membangun dan membina usaha peternakan ayam kampung agar meningkatkan produksi dengan mutu yang baik yang dapat menurunkan angka kemiskinan, dapat memperbaiki kesejahteraan rakyat, dan mengantisipasi bencana bagi wilayah kawasan sekitar serta memperluas kesempatan kerja.

Tingginya populasi suatu usaha peternakan di suatu wilayah biasanya didukung oleh pengelolaan serta manajemen segala aspek yang baik. Upaya dalam meningkatkan potensi ayam kampung di Kecamatan Kuranji dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan mengetahui profil usaha peternakan ayam kampung yang berada di kecamatan Kuranji. Sampai saat ini data tentang usaha peternakan ayam kampung masih terbatas sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar dalam pengembangan ayam kampung khususnya di kecamatan Kuranji. Selain itu saat ini belum ada penelitian tentang profil usaha peternakan ayam kampung di daerah tersebut.

Berdasarkan dari pemikiran diatas maka penelitian ini difokuskan untuk melihat karakteristik peternak dan profil usaha ayam kampung dengan judul :

” Profil Usaha Peternakan Ayam Kampung di Kecamatan Kuranji Kota Padang “

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik peternak ayam kampung di kecamatan Kuranji kota Padang.
2. Bagaimana profil usaha ayam kampung di kecamatan Kuranji kota Padang.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik peternak ayam kampung di kecamatan Kuranji kota Padang.
2. Untuk mengetahui profil usaha ayam kampung di kecamatan Kuranji kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan informasi mengenai profil peternak usaha peternakan ayam kampung yang dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Sebagai acuan dan penambah pengetahuan bagi peternak untuk lebih meningkatkan dalam pengembangan usaha ayam kampung yang dikelola.
3. Sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam upaya pemerintah mengembangkan usaha peternakan ayam kampung di Kota Padang.

